

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Namun, saat ini produktivitasnya masih belum optimal karena volumenya masih jauh dari target yang diperlukan konsumen. Permintaan konsumsi daging sapi di Indonesia setiap tahunnya akan naik, di tahun 2020 di perkirakan kebutuhan daging sebesar 302,300 ribu ton. Adapun kesediaan daging sapi berdasarkan produksi dalam negeri sebesar 165,478 ribu ton. Berdasarkan data tersebut masih diperlukan tambahan sebanyak 136,822 ribu ton yang akan diperoleh melalui impor daging sapi sebesar 103,043 ribu ton dan sapi bakalan 252,810 ribu ekor atau setara 56,659 ribu ton daging (BPS 2020). Peningkatan produksi sapi pedaging untuk kebutuhan konsumsi dapat ditingkatkan melalui upaya perbaikan dengan menggunakan bibit unggul dan perbaikan pengelolaan, baik ternak, pakan maupun kandangnya (Sugeng B dan Sudarmono 2008).

Sapi pedaging yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan sapi pedaging. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak. Bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tupan angin kencang (Sandi dan Purnama 2017).

Persyaratan kandang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun suatu perkandangan sapi pedaging. Syarat perkandangan yang baik perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya; pemilihan lokasi kandang, tata letak kandang, konstruksi kandang, bahan kandang, dan perlengkapan kandang, sehingga dapat meningkatkan produktivitas sapi pedaging (Hartati dan Ainur 2007).

Kandang sapi yang ada di Indonesia banyak yang tidak layak. Mulai dari atap, lantai, sanitasi, dan lingkungan. Saat ini masyarakat banyak yang tidak memenuhi kriteria yang benar untuk pembuatan kandang sapi. Akibatnya banyak sapi yang produktivitasnya rendah bahkan sampai terjadi kemati dikarenakan kandang yang kurang sehat (Putra *et al.* 2018).

PT Sedana Peternak Sentosa adalah perusahaan peternakan yang bergerak di bidang penggemukan sapi pedaging dan *bridging* domba dan kambing. Peternakan ini mensuplai sapi di wilayah Jombang dan sekitarnya. Peternakan ini memiliki 2 kandang untuk penggemukan sapi pedaging.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.